

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran

Bernadetta Juni Kesuma¹, Ajat Sudrajat², Agus Joko Purwanto³

^{1, 2, 3} Universitas Terbuka, Indonesia

* bernadettajunikesuma78@gmail.com

Abstrak

Peringkat pendidikan Indonesia di tingkat ASEAN maupun dunia masih pada posisi yang kurang baik sehingga menunjukkan mutu pembelajaran di Indonesia yang masih rendah. Perihal ini terkait dengan standar kompetensi pendidik yang mempunyai kaitan erat dengan mutu pendidikan. Guna menumbuhkan mutu pendidikan ke arah lebih baik, maka kualitas tenaga pendidik wajib ditingkatkan. Guru selaku tenaga pendidik handal memiliki tanggung jawab besar sehingga kinerja guru jadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran di Indonesia. Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru diantaranya gaya kepemimpinan serta supervisi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang menempatkan kepemimpinan transformasional, supervisi akademik selaku variabel bebas serta kinerja guru selaku variabel terikat. Populasi berjumlah 153 guru yang tersebar di SD Negeri Gugus V Kecamatan Kemayoran. Perolehan sampel merujuk pada tabel ukuran sampel oleh Krejcie dan Morgan dengan tingkat kesalahan 5%, perolehan sample sebanyak 108 guru. Perolehan data berasal dari pengolahan data kuesioner menggunakan program SPSS, hasil wawancara, evaluasi hasil observasi serta dokumentasi. Penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji korelasi, uji t serta uji F dan koefisien korelasi yang kuat. Evaluasi hasil wawancara serta observasi variabel menampilkan keadaan yang cukup baik. Bersumber pada hasil penelitian terdapat hubungan kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru baik secara positif serta signifikan pada SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Akademik, Kinerja Guru*

Pendahuluan

Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan modal pembangunan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Pemenuhan kualitas sumber daya manusia sebagai modal pembangunan dilakukan melalui tahap-tahap yang berkesinambungan pada sistem pendidikan yang bermutu, melalui pendidikan formal, informal bahkan non formal, berawal dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Mulyasa 2004:4). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan pemenuhan akan delapan standar pendidikan yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan, standar fasilitas serta prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Standar kompetensi pendidik ialah standar yang berkaitan erat dengan mutu pendidikan sehingga guna meningkatkan mutu pendidikan, kualitas tenaga pendidik wajib ditingkatkan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 menjelaskan perihal “Pendidik serta tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan”. Kinerja guru mencakup seluruh kegiatan profesional selaku guru dan tugas pengembangan diri individu guru. Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, evaluasi proses dan tindak lanjut merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang akan menentukan keberhasilan pendidikan. Mulyasa (2013:103) menyebutkan bahwa “kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”.

Berikut ini disajikan data hasil ujian SD Negeri Gugus V Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan peringkat di Kecamatan Kemayoran.

Tabel 1. Hasil Ujian SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran

No	Nama Sekolah	B.IND	MTK	IPA	Total	Rank
1	SDN Cempaka Baru 01	69.65	60.26	65.79	195.70	19
2	SDN Cempaka Baru 03	70.09	65.49	68.41	203.99	14
3	SDN Cempaka Baru 05	71.14	62.75	73.64	207.53	10
4	SDN Cempaka Baru 07	69.29	64.21	71.79	205.29	12
5	SDN Cempaka Baru 09	75.60	69.68	75.01	220.29	2
6	SDN Cempaka Baru 11	71.87	66.83	70.01	208.71	9
7	SDN Cempaka Baru 12	64.87	58.10	63.20	186.17	29
8	SDN Harapan Mulia 01	69.65	52.64	61.67	183.96	30
9	SDN Harapan Mulia 03	67.78	46.45	59.34	173.57	37

Perolehan nilai ujian pada tiap mata pelajaran yang diujikan belum menggapai sasaran SKL yaitu perolehan angka 75. Hal ini diprediksi bahwa kinerja guru dalam proses pendidikan masih belum maksimal serta belum menampilkan kinerja yang diharapkan. Bagi Supardi (2014:37) “untuk memperhitungkan kinerja guru di sekolah dilihat dari tiga aspek utama: keahlian profesional, keahlian sosial serta keahlian personal”. Kaitan kepala sekolah dan guru sebagai sosok pemimpin dan dipimpin melalui perspektif saling menunjang guna peningkatan kinerja.

Aspek yang patut diduga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dianggap mampu meningkatkan semangat secara langsung, memberikan dorongan terhadap potensi yang melekat pada diri guru melalui kegiatan-kegiatan sekolah guna tercapainya tujuan sekolah. Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah menyatakan salah satu kompetensi yang wajib disandang oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Berdasarkan data hasil supervisi sekolah tahun 2018/2019 jenjang SD Negeri di Kecamatan Kemayoran ditemukan 70% guru masih memakai silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau dikenal dengan istilah RPP standar tanpa pengembangan, 65% guru membuat media pembelajaran kurang kreatif, serta 40% guru belum melakukan analisis hasil penilaian.

Data dan informasi di atas mengindikasikan bahwa guna meningkatkan kinerja guru melalui upaya memaksimalkan kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik kepala sekolah. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran sebagai objek penelitian baik secara masing-masing maupun serentak.

Metode

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif melalui penelitian angket. Penelitian angket menggunakan instrumen yang berisi skala sikap rentang jawaban 1 sampai 5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kepemimpinan transformasional (X_1) dan supervisi akademik (X_2) sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Populasi berjumlah 153 guru yang tersebar di SD Negeri Gugus V Kecamatan Kemayoran. Penentuan sampel menggunakan tehnik *probability sampling* dengan *simple random sampling* merujuk pada tabel ukuran sampel oleh Krejcie dan Morgan dengan tingkat kesalahan 5%, maka perolehan sample sebanyak 108 guru. Analisis data kuantitatif berasal dari pengolahan data kuesioner menggunakan program SPSS melalui uji korelasi, analisis regresi ganda, uji t, uji F dan analisis korelasi ganda serta analisis determinasi. Selain melalui instrumen berupa angket, sumber data diperoleh dari dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi dengan melakukan scoring.

Hasil

Pengolahan data awal dengan memakai uji normalitas serta uji linieritas. Perolehan hasil uji normalitas kepemimpinan transformasional (X_1) yaitu nilai signifikansi sebesar 0,06 sedangkan supervisi akademik (X_2) nilai signifikansi sebesar 0,200 dan kinerja guru nilai signifikansi sebesar 0,78. Ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan seluruh data dalam variabel ini berdistribusi normal. Perolehan uji linieritas untuk kepemimpinan transformasional (X_1) sebesar 0,090 > 0,05 dan supervisi akademik (X_2) sebesar 0,338 > 0,05 sehingga ditarik kesimpulan adanya hubungan linier antara variabel (X_1) ataupun (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 2. Korelasi Variabel X_1 , X_2 dan Y

		Kepemimpinan Transformasional (X_1)	Supervisi Akademik (X_2)	Kinerja Guru (Y)
Kepemimpinan Transformasional (X_1)	Pearson Correlation	1	,506**	,531**
	Sig. (2-tailed)		0	0
	N	108	108	108
Supervisi Akademik (X_2)	Pearson Correlation	,506**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	0		0
	N	108	108	108
Kinerja Guru (Y)	Pearson Correlation	,531**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	
	N	108	108	108

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Ganda dan Uji t

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T			
(Constant)	12,976	9,324		1,392	0,167		
Kepemimpinan Transformasional	0,27	0,09	0,23	3,014	0,003	0,744	1,343
Supervisi Akademik	0,607	0,078	0,596	7,811	0	0,744	1,343

a. Dependent Variable : KINERJA

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan data pada tabel 2, maka dari koefisien korelasi diketahui bahwa besar hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y adalah positif sebesar 0,531. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi antara variabel kepemimpinan transformasional dengan variabel kinerja guru. Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh persamaan regresi berganda $Y=12,976 + 0,270 X_1 +0,607 X_2+e$. Dapat dilihat pengaruh variabel X_1 atas Y sebesar 0,270 hal tersebut berarti setiap perubahan kenaikan atau pun penurunan nilai variabel X_1 sebesar 0,270 satu satuan akan membawa dampak terhadap kenaikan ataupun penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,270 satu satuan ke arah yang sama jika variabel lainnya tetap.

Hasil persamaan regresi tersebut juga diperkuat dengan dilakukannya uji coba parsial atau uji t. Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga terjadi pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y dengan arah yang sama. Nilai t hitung $> t$ tabel ($3,014 > 1,98$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru ke arah yang sama dan bernilai positif.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan data pada tabel 2, maka dari koefisien korelasi diketahui bahwa besar hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y adalah positif sebesar 0,712. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi antara variabel supervisi akademik dengan variabel kinerja guru. Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 12,976 +0,270 X_1 +0,607 X_2+e$. Dapat dilihat pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,607 hal tersebut berarti setiap perubahan kenaikan atau pun penurunan nilai variabel X_2 sebesar 0,607 satu satuan akan membawa dampak terhadap kenaikan ataupun penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,607 satu satuan ke arah yang sama jika variabel lainnya tetap.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terjadi pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y dengan arah yang sama. Nilai t hitung $> t$ tabel ($7,811 > 1,98$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara supervisi akademik terhadap kinerja guru kearah yang sama dan bernilai positif. Guna mengetahui pengaruh dua variabel bebas sekaligus terhadap variabel terikat maka peneliti melakukan pengujian statistik dengan metode uji f seperti pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Square	F	
Regression	6655,304	2	3327,652	63,073	,000 ^b
Residual	5539,696	105	52,759		
Total	12195	107			

a. Dependent Variable : KINERJA

b. Predictors : (Constant), SUPERVISI, KEPEMIMPINAN

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Menurut data tabel 4 perolehan nilai F hitung = 63,073 sebaliknya F tabel = 3,08 sehingga ditarik kesimpulan jika F hitung > F tabel, maka kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja guru. Selain uji F untuk kedua variabel bebas dan variabel terikat, perhitungan uji koefisien determinasi seperti tampak pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Ganda (R) dan Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the Estimate	
1	.739 ^a	0.546	0.537	7.	1

a. Predictors : (Constant), SUPERVISI, KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable : KINERJA

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5, koefisien korelasi ganda R memiliki nilai 0,739 berarti kuat dan kontribusi koefisien determinasi R² sebesar 0,537 maka pengaruh antara kepemimpinan transformasional (X₁) dan supervisi akademik (X₂) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 53,7%. Artinya kedua variabel bebas baik X₁ maupun X₂ memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 53,7% dan 46,3% oleh faktor-faktor lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis pertama, hipotesis alternatif H_a) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional (X₁) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel X₁ dengan variabel Y terdapat hubungan positif sebesar 0,531. Perolehan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti ada korelasi antara variabel kepemimpinan transformasional dengan variabel kinerja guru. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 12,976 + 0,270 X_1 + 0,607 X_2 + e$. Dapat dilihat pengaruh variabel X₁ atas Y sebesar 0,270 hal tersebut berarti setiap perubahan kenaikan atau pun penurunan nilai variabel X₁ sebesar 0,270 satu satuan akan membawa dampak terhadap kenaikan ataupun penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,270 satu satuan ke arah yang sama jika variabel lainnya tetap.

Hasil persamaan regresi tersebut diperkuat dengan uji coba parsial ataupun uji t. Pada uji t nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 sehingga terjadi pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y dengan arah yang sama. Perolehan nilai 3,014 > 1,98 atau nilai t hitung > t tabel sehingga H₀ ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru ke arah yang sama serta bernilai positif.

Hasil analisis ini sesuai teori yang disampaikan Danim dan Suparno (2009:50) Kepemimpinan transformasional kepala sekolah diartikan gaya yang diterapkan kepala sekolah mempengaruhi bawahannya (guru, tenaga administrasi, siswa dan orang tua peserta didik) untuk mencapai tujuan. Perihal ini diperkuat oleh Bass dan Riggio (2006:6) yang berpendapat kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi, yaitu *idealized influence* (pengaruh ideal), *inspirational motivation* (motivasi inspirasi), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan *individualized consideration* (konsiderasi individu).

Robbins dan Judge (2012:132), pemimpin transformasional merupakan pemimpin yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan individu untuk kebaikan organisasi serta mereka sanggup mempunyai pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Mereka memberikan atensi terhadap kebutuhan pengembangan diri pengikutnya, memberi pemahaman terhadap suatu masalah, dan menyenangkan hati serta menginspirasi pengikutnya untuk bekerja keras dalam menggapai tujuan bersama. Perihal ini Nguni (2005:245) menyatakan jika kepemimpinan transformasional membutuhkan peningkatan level para pengikutnya melampaui nilai yang digantikan dan melampaui dari apa yang diharapkan para pengikutnya, sehingga dapat menggapai kinerja lebih tinggi serta sebagai perwujudan aktualisasi diri.

Demikian pula Panayiotis Angelides dalam Jurnal *Educational Management Administration & Leadership* (2011) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan memacu pendidik serta tenaga kependidikan untuk meraih capaian moralitas dan mentalitas tinggi sejalan dengan tugas pokok serta fungsinya. Pengaruh hubungan antara variabel kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru juga diungkap oleh Said Hutagaol melalui penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru menunjukkan teori tentang kepemimpinan transformasional akan mempengaruhi keadaan guru serta diprediksi dapat memacu kinerja selaras dengan kerangka berpikir yang diajukan. Melalui penelitian ini teruji bahwa kepemimpinan transformasional adalah salah satu faktor yang menentukan kinerja guru, disamping faktor- faktor lain.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis kedua, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan koefisien korelasi variabel X_2 dengan variabel Y terdapat hubungan positif sebesar 0,712. Perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berartinya terdapat korelasi antara variabel supervisi akademik dengan variabel kinerja guru. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 12,976 + 0,270 X_1 + 0,607 X_2 + e$. Pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,607. Berarti setiap perubahan kenaikan atau pun penurunan nilai variabel X_2 sebesar 0,607 satu satuan akan membawa dampak terhadap kenaikan ataupun penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,607 satu satuan ke arah yang sama jika variabel lainnya tetap.

Hasil persamaan regresi tersebut diperkuat dengan uji parsial atau uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terjadi pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y dengan arah yang sama. Perolehan nilai $7,811 > 1,98$ atau nilai t hitung $> t$ tabel sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara supervisi akademik terhadap kinerja guru ke arah yang sama serta bernilai positif.

Hasil kajian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa (2011: 249) supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan sistematis, pengamatan teliti, dan umpan balik yang objektif serta segera. Metode itu guru bisa memakai balikan tersebut guna mencermati kinerjanya. Hal senada diungkapkan Prasojo dan Sudiyono (2011: 84) "supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran". Hal ini menandakan supervisi akademik terkait dengan kinerja guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Priansa (2014:106) supervisi akademik serangkaian kegiatan membantu guru

mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran”. Hal ini supervisi akademik menopang guru untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan pencapaian kegiatan pembelajaran.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru menunjukkan teori tentang supervisi akademik akan mempengaruhi keadaan guru serta diprediksi dapat meningkatkan kinerja selaras dengan kerangka berpikir yang diajukan. Melalui penelitian ini teruji bahwa supervisi akademik adalah salah satu faktor yang menentukan kinerja guru, disamping faktor-faktor lain.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis ketiga, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Dari pengujian regresi dengan melihat tabel hasil analisis dijelaskan perolehan nilai F hitung = 63,073 dan F tabel = 3,08 sehingga F hitung > F tabel. Artinya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan perhitungan, maka koefisien korelasi ganda R bernilai 0,739 artinya kuat dan koefisien determinasi R^2 bernilai 0,537 maka pengaruh antara kepemimpinan transformasional (X_1) dan supervisi akademik (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 53,7%. Artinya seluruh variabel bebas baik X_1 ataupun X_2 memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 53,7% sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil kajian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa (2007:227) sedikitnya terdapat 10 aspek yang mampu menumbuhkan kinerja guru, bukan aspek internal ataupun eksternal. Faktor-faktor tersebut, ialah dorongan bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang berkembang, perhatian kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan seluruh guru dan kelompok kerja, kelompok bimbingan dan layanan perpustakaan. Sabrina (2010) menguraikan faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap kinerja guru yaitu jenjang pendidikan guru, supervisi pengajaran, iklim kondusif, sarana dan prasarana, fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan serta kemampuan manajerial kepala sekolah.

Hal ini diperkuat Uno serta Lamatenggo (2012:70) yang menjelaskan indikator kinerja guru yaitu menguasai bahan, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pengajaran, memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, memakai bermacam tata cara dalam pendidikan, menguasai serta melakukan guna serta layanan tutorial penyuluhan, menguasai serta menyelenggarakan administrasi sekolah, jaminan kesejahteraan kemampuan manajerial kepala sekolah. Uray Sufiyadi (2015) melalui penelitiannya menjelaskan jika supervisi akademik (X_1), kepemimpinan kepala sekolah pada guru (X_2) mempengaruhi kompetensi guru dalam manajemen pembelajaran (Y) secara positif dan signifikan baik masing-masing ataupun serentak.

Terdapat pengaruh positif serta signifikan kepemimpinan transformasional serta supervisi akademik secara bersama-sama terhadap kinerja guru menunjukkan teori tentang kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama akan mempengaruhi keadaan guru serta diprediksi dapat memacu kinerja selaras dengan kerangka berpikir yang diajukan. Melalui penelitian ini teruji bahwa kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama menjadi faktor yang menentukan kinerja guru.

Hasil wawancara mendukung hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademi terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran yang kuat dan baik pelaksanaannya, berbeda dengan penilaian hasil observasi yang mendukung penelitian dengan hasil yang cukup baik. Meskipun demikian, hasil observasi tetap mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru pada kategori cukup baik dan masih dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik.

Kesimpulan

Bersumber pada hasil analisis serta pengujian hipotesis maka diperoleh simpulan: 1) Kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran. 2) Supervisi akademik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran. 3) Kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran. 4) Karakteristik responden menurut jenis kelamin wanita, jenjang pendidikan S1, status jabatan PNS dan bidang mengajar guru kelas mendominasi responden di Gugus V Kecamatan Kemayoran turut mempengaruhi kinerja guru. Dimensi kinerja tertinggi pada penelitian ini perencanaan program pembelajaran.

Untuk meningkatkan kinerja guru, maka diberikan saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah memberikan penguatan agar guru lebih berkreatifitas, memberikan peluang serta waktu cukup untuk mengembangkan diri, dan juga memahami kebutuhan maupun situasi guru. 2) Kepala sekolah secara berkesinambungan perlu meningkatkan kemampuan dalam teknis-teknik pembelajaran maupun manajerial dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan sehingga diharapkan akan mampu memberikan pembinaan yang semakin baik kepada guru. 3) Kepala sekolah meningkatkan supervisi akademik melalui observasi perbaikan, bimbingan pelaksanaan pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajaran sehingga akan menumbuhkan kinerja guru. 4) Meningkatkan keikutsertaan guru pada pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, IPTEK, dan *upgrading* guru ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna pembenahan dan peningkatan kompetensi para guru dalam pembelajaran. 5) Bagi peneliti lainnya, penulis menyarankan adanya pengembangan variabel-variabel penelitian lainnya seperti motivasi, keadaan sosial, iklim dan budaya organisasi sehingga diperoleh kontribusi yang lebih optimal.

Acknowledgment

-

References

- Bass, B. M., & Ronald E Riggio. (2006). *Transformational Leadership* Second Edition. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Danim, S. & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hutagaol, S. (2016). *Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur*. Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, vol.5, No. 1.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nguni, S. C. (2005). A Study of the Effects of Transformational Leadership on Teachers' Job Satisfaction, Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behaviour in Tanzanian Primary and Secondary Schools, *Doctoral thesis*, Universiteit Nijmegen, 245.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Prasojo, L. D. dan Sudiyono (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Priansa, D. J dan Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- PP RI No. 19 Tahun 2005. 2006. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2012). *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-12. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sufiyadi U, Wahyudi, Syukri M. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SD. Program Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan FKIP Untan.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B., dan Lamatenggo, N. (2012). *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.